

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik Nusantara Di Pekon Negeri Ratu Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung

**Intan Kelana¹, Khodikotul Atfaliyah², Anisah Miftahul Zanah³, Intan Erda Lastari⁴,
Ruslan Arosid⁵, Rizky Tri Paldi⁶, Imam Zulfikar⁷, Shinta Nuriyah⁸, Ajeng Nurazijah⁹,
Nila Yulianasari¹⁰, Fanni Rahmah Kamilah¹¹, Erik Septinus¹², Muhammad Hafizh¹³**

^{1,3,4,5} Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

^{2,6,7,8} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

^{9,10} Universitas Wanita Internasional, Indonesia

^{11,12,13} Universitas Komputer Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Intan Kelana

E-mail: mn22.intankelana@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Program KKNT Nusantara di Pekon Negeri Ratu berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pendidikan, digitalisasi kewirausahaan, dan penguatan sumber daya manusia. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk program literasi anak-anak, pelatihan guru, serta workshop bagi UMKM untuk meningkatkan kapasitas digital. Kegiatan tambahan seperti kerja bakti, senam sehat, dan posyandu juga melibatkan mahasiswa dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan masyarakat desa. Tujuan dari program ini adalah untuk memajukan potensi lokal desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan selama program berlangsung. Hasil menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan literasi anak-anak, memberdayakan UMKM melalui digitalisasi, dan memperkuat hubungan sosial antarwarga. Kesimpulannya, keterlibatan mahasiswa KKNT Nusantara memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan potensi desa dan memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat melalui berbagai inovasi dan kerja sama.

Kata Kunci - KKNT Nusantara, Inovasi Pendidikan, Penguatan Sumber Daya Manusia, Digitalisasi Kewirausahaan

Abstract

The KKNT Nusantara program in Pekon Negeri Ratu focuses on community empowerment through educational innovation, entrepreneurial digitalisation, and strengthening human resources. Students involved in this programme carry out various activities, including children's literacy programmes, teacher training, and workshops for MSMEs to increase digital capacity. Additional activities such as community service, healthy gymnastics, and posyandu also involve students in improving the health and hygiene of the village community. The aim of this programme is to advance the local potential of the village while improving the welfare of the community through student involvement. This research uses a descriptive qualitative method, with data collection through observation, interviews, and active participation of students in activities during the programme. The results showed that the program succeeded in improving children's literacy, empowering MSMEs through digitalisation, and strengthening social relations between residents. In conclusion, the involvement of KKNT Nusantara students has a significant positive impact in developing village potential and improving the socio-economic conditions of the community through various innovations and cooperation.

Keywords - KKNT Nusantara, Educational Innovation, Human Resources Strengthening, Entrepreneurship Digitalisation, MSMEs

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Program LLDIKTI 4 melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Nusantara telah mengirimkan mahasiswa dari berbagai universitas di Jawa Barat dan Banten untuk melaksanakan pengabdian di beberapa provinsi di Pulau Sumatera, termasuk Provinsi Lampung. Salah satu lokasi pengabdian tersebut adalah Pekon Negeri Ratu, di mana 13 mahasiswa, yang terdiri dari 7 perempuan dan 6 laki-laki, berasal dari universitas seperti Universitas Buana Perjuangan Karawang, Universitas Bina Bangsa, Universitas Wanita Internasional, dan Universitas Komputer Indonesia.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah kerangka kerja yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka ke dalam dunia kerja. Selain itu, KKN adalah sebuah organisasi kontraktual yang mencakup pendidikan, penelitian, dan penjangkauan kepada masyarakat umum. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya kedalam kerja nyata masyarakat, KKN Juga memiliki keterampilan mengatasi dan memecahkan masalah di masyarakat untuk mempelajari bagaimana membangun hubungan manusia yang terintegrasi dalam masyarakat, tujuan utama yang akan dicapai nanti setelah lulus.

Kegiatan utama yang dilaksanakan mahasiswa KKNT di Pekon Negeri Ratu sejalan dengan tema "Membangun Desa," yang berfokus pada tiga aspek: Inovasi Pembelajaran, Penguatan Sumber Daya Manusia, dan Digitalisasi Kewirausahaan. Namun, selain kegiatan utama tersebut, mahasiswa juga turut berperan dalam berbagai kegiatan tambahan bersifat lokal, seperti kerja bakti, senam sehat, pemberian vitamin di posyandu, dan kegiatan keagamaan seperti mengaji.

Peran mahasiswa dalam kegiatan tambahan ini sangat penting karena mereka tidak hanya berkontribusi pada penyelesaian permasalahan desa, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Hal ini menunjukkan bentuk partisipasi aktif dan kepedulian sosial terhadap kondisi masyarakat lokal. Sebagai bagian dari pengabdian ini, mahasiswa juga memperkuat keterikatan sosial dan emosional dengan masyarakat setempat (Syardiansah, 2019), sembari menerapkan ilmu pengetahuan mereka untuk mendukung pembangunan desa secara lebih komprehensif.

Tujuan dari pengabdian mahasiswa dalam program KKNT Nusantara di Pekon Negeri Ratu adalah untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi melalui penerapan ilmu yang mereka pelajari, dengan fokus pada inovasi dalam pendidikan, penguatan sumber daya manusia, dan digitalisasi kewirausahaan desa. Selain itu, melalui keterlibatan dalam kegiatan tambahan seperti kerja bakti, senam sehat, dan kegiatan di posyandu, mahasiswa turut serta membangun kesadaran sosial, memperkuat hubungan emosional dengan masyarakat, serta mengembangkan kemampuan interpersonal dan sosial mereka. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, sekaligus memperkaya pengalaman mahasiswa dalam memahami kondisi nyata di lapangan, sehingga dapat mendorong tumbuhnya empati, tanggung jawab sosial, dan kemampuan pemecahan masalah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut Tentang peran mahasiswa dalam program KKNT Nusantara di Pekon Negeri Ratu (Creswell dalam Ardiansyah et.al 2023). Data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dari tanggal 27 Juli 2024 hingga 27 September 2024, berlokasi di Pekon Negeri Ratu, Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

1. *Wawancara*
Wawancara dilakukan secara mendalam dengan para mahasiswa peserta KKN, tokoh masyarakat, dan aparat desa untuk mendapatkan perspektif langsung tentang peran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dan dampaknya terhadap masyarakat setempat. Wawancara ini menggunakan panduan semi-terstruktur agar memungkinkan eksplorasi isu-isu yang muncul selama proses pengumpulan data (Creswell dalam Ardiansyah et.al 2023).
2. *Observasi*
Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan tambahan yang dilakukan mahasiswa, seperti kerja bakti, senam sehat, pemberian vitamin di posyandu, dan kegiatan keagamaan seperti mengaji. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk memperoleh data yang akurat mengenai interaksi antara mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan tersebut (Bodgam & Biklen dalam Ardiansyah et.al 2023).
3. *Dokumentasi*
Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan dikumpulkan untuk mendukung hasil dari wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan program KKNT Nusantara juga dianalisis, termasuk laporan kegiatan dan catatan administrasi desa (Creswell dalam Ardiansyah et.al 2023).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yang melibatkan proses pengkodean, pengelompokan, dan identifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Tahap ini dimulai dengan transkripsi wawancara, pengorganisasian catatan observasi, serta pengumpulan dokumentasi, diikuti dengan pengkodean untuk menemukan pola-pola yang relevan. Hasil analisis ini akan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan mengenai peran mahasiswa KKNT Nusantara dalam kegiatan tambahan di Pekon Negeri Ratu serta pengambilan keputusan dalam memutuskan program kerja apa yang akan dilaksanakan yang nantinya bermanfaat untuk masyarakat Pekon Negeri Ratu dimasa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Pembelajaran di Desa

Belajar sering kali tidak disadari oleh kebanyakan orang, padahal pada dasarnya, belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia ketika mereka ingin menguasai keterampilan atau pengetahuan tertentu. Proses belajar ini berujung pada perubahan yang signifikan dalam diri individu. Pembelajaran sendiri merupakan suatu proses yang mengatur dan mengorganisir lingkungan sekitar peserta didik untuk membantu memfasilitasi proses belajar mereka.

Dalam konteks inovasi pembelajaran di desa, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Inovasi ini bisa berupa pengenalan teknologi digital, pemberdayaan pendidikan berbasis keterampilan praktis, dan penyusunan kurikulum yang berfokus pada pengembangan potensi lokal. Dengan demikian, pembelajaran di desa tidak hanya menciptakan perubahan individu, tetapi juga membawa dampak positif bagi perkembangan desa secara keseluruhan.

A. Belajar Seru

Dengan adanya inovasi pembelajaran di desa mahasiswa KKNT Nusantara menyusun program Belajar Seru yang berisi beberapa model dan media pembelajaran yang sebelumnya belum digunakan oleh sekolah yang ada di Pekon Negeri Ratu dengan tujuan memberikan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dengan menggunakan teknologi yang ada pada zaman ini. Seperti penggunaan model pembelajaran Group Investigation, Team, Games, Turnamen dan Student Teams Achievement divisions.

Media dalam penerapan model pembelajaran tersebut yaitu menggunakan audio visual dengan adanya model dan media pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih antusias untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1.
Kegiatan Belajar Seru

B. Pohon Literasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT Nusantara kami menemukan data yang dipaparkan pengawas SDN 1 Negeri Ratu Bapak Basuki Cahya Nusantoro bahwasannya literasi di SDN 1 Negeri Ratu mendapatkan raport merah ini berarti kurangnya minat baca dan literasi siswa.

Oleh sebab itu, kami mahasiswa KKNT Nusantara membuat program kerja yaitu pohon literasi dengan tujuan meningkatkan minat baca pada siswa agar merubah raport yang sudah didapatkan oleh SDN 1 Negeri Ratu, dimana pohon literasi tersebut dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari senin.

Kegiatan pohon literasi ini, siswa diajak untuk mengunjungi perpustakaan kemudian diberi waktu selama kurang lebih 15 menit untuk membaca, 5 menit menulis dan 5 menit untuk menjelaskan apa yang telah mereka baca.



Gambar 2.
Kegiatan Pohon Literasi

C. Seminar Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar merupakan salah satu wadah yang berbentuk aplikasi atau web yang difasilitasi oleh pemerintah untuk mempermudah tenaga pendidik untuk

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mengimplementasikan kurikulum merdeka. Platform ini diciptakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berkarya. Platform ini juga memberikan peluang kepada guru untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi serta keterampilan yang dimiliki oleh guru tersebut.

Walaupun sudah ada aplikasi Platform Merdeka Mengajar namun beberapa guru yang di SDN 1 Negeri Ratu belum bisa menggunakan dan memahami aplikasi maka kami mahasiswa KKNT Nusantara mengadakan seminar penggunaan platform merdeka mengajar dengan tujuan mengenalkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut, kami mengundang salah satu yang ada di Kecamatan Kota Agung untuk menjadi narasumber dengan memaparkan mengenai aplikasi tersebut, selain itu kami juga melakukan praktik kepada dewan guru salah satunya adalah untuk menginput modul dan beberapa aksi nyata pada beberapa aksi nyata.



Gambar 3.
Kegiatan Seminar Penggunaan Aplikasi PMM

Penguatan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungan sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya.

Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor dominan dalam suatu institusi, dalam sebuah daerah memerlukan SDM berkualitas untuk melaksanakan perannya dan melayani kebutuhan masyarakat pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan, baik secara formal maupun informal yang dilaksanakan secara simultan berkelanjutan.

Dari paparan diatas kami menyusun beberapa program kerja yang bertujuan untuk menguatkan sumber daya manusia yang ada di Pekon Negeri Ratu.

A. Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aroma Terapi

Pengembangan adalah upaya meningkatkan sesuatu agar lebih bertambah baik. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan. Seperti dikemukakan Sikula (1981: 38): *development in reference to staffing and personnel matters, is a long term educational process utilizing a systematic and organized procedure by which managerial personel learn conceptual and theoetical knowledge for general purpuses. Training is a short term educational process utilizing a systematic and orgenized procedure by which nonmanagerial personnel learn technical knowledge and skill for a definite purpose.*

Selain itu, Hasibuan (2007: 69) mengemukakan bahwa pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoretis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan. Sedangkan menurut Bella, pendidikan dan latihan sama dengan pengembangan yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja, baik secara teknis maupun manajerial. Dimana, pendidikan berorientasi pada teori dan berlangsung lama, sedangkan latihan berorientasi pada praktek dengan waktu relatif singkat.

Untuk meningkatkan pengembangan dan kreativitas sumber daya manusia di Pekon Negeri Ratu mahasiswa KKNT Nusantara mengadakan pelatihan pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi. Dalam kegiatan ini, sasarannya adalah ibu rumah tangga yang selalu menggunakan minyak jelantah untuk keperluan memasak. Selain mengembangkan kreativitas, kegiatan ini dilakukan untuk mengurangi limbah rumah tangga terlebih minyak jelantah.



Gambar 4.

Pelatihan pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi

B. SIPANDU KADES “Sosialisasi dan Pendampingan Blog Untuk Kantor Desa”

Program SIPANDU KADES (Sosialisasi dan Pendampingan Blog untuk Kantor Desa) merupakan sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan teknologi di tingkat pemerintahan desa. Melalui program ini, kantor desa diberikan pemahaman serta pendampingan mengenai cara memanfaatkan blog sebagai sarana komunikasi dan informasi yang efektif.

Blog dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan berbagai informasi penting, seperti laporan kegiatan, pengumuman, transparansi anggaran, serta promosi potensi desa. Dengan adanya blog, kantor desa juga dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat serta memperluas akses informasi publik. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa dan mendukung proses digitalisasi desa menuju era yang lebih modern.

Sosialisasi Sipandu Kades dan pembuatan blog ini dihadiri oleh beberapa peserta diantaranya sekertaris desa, staff balai pekon, kadus dan rt yang ada di Pekon Negeri Ratu. Setelah melakukan sosialisasi mahasiswa melakukan pendampingan untuk kantor desa seminggu dua kali yaitu pada hari selasa dan kamis.



Gambar 5.

Sosialisasi dan pendampingan SIPANDU Kades

C. Gemilang Nusantara Workshop “Dari Warung ke Layar” dan Festival UMKM

Kurangnya pengetahuan UMKM mengenai pemanfaatan digital untuk pengembangan usaha menjadi perhatian utama mahasiswa KKNT Nusantara. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan bisnis sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di Pekon Negeri Ratu. Salah satu program yang diinisiasi adalah penerapan digitalisasi marketing bagi UMKM, dengan melibatkan dinas KUMKPP, Bapperinda, Dinas Pendidikan, serta staf Balai Pekon. Tujuan utama dari program ini adalah mendampingi UMKM dalam memperkenalkan dan memanfaatkan teknologi digital guna mendorong transformasi pemasaran melalui platform digital. Untuk mendukung tujuan tersebut, mahasiswa KKNT mengadakan workshop digitalisasi pemasaran bagi para pelaku UMKM. Dalam kegiatan workshop ini, para peserta dibekali pemahaman dan strategi pemasaran yang efektif, seperti pemanfaatan WhatsApp Business sebagai platform yang dapat memperluas jangkauan pasar. Melalui materi yang disampaikan, para pelaku usaha diharapkan dapat lebih memahami bagaimana teknologi digital dapat mendukung bisnis mereka.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan workshop, mahasiswa KKNT juga mengadakan Festival UMKM dengan tema “UMKM Bersinar, Rakyat Berpesta”. Festival ini dirancang untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh dalam workshop dengan memamerkan dan mempromosikan produk UMKM kepada masyarakat luas dan tamu undangan. Melalui festival ini, UMKM Pekon Negeri Ratu mendapat kesempatan untuk mempromosikan produk mereka secara langsung, sekaligus memperkenalkan potensi usaha lokal kepada pasar yang lebih luas. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pemasaran, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara masyarakat dan pelaku usaha dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui digitalisasi.



Gambar 6.

WorkShop Digitalisasi UMKM



Gambar 7.

Visiting UMKM pada acara festival UMKM

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Nusantara di Pekon Negeri Ratu telah membawa dampak positif yang signifikan dalam pembangunan desa melalui tiga aspek utama: inovasi pembelajaran, penguatan sumber daya manusia, dan digitalisasi kewirausahaan. Mahasiswa KKNT Nusantara tidak hanya menjalankan kegiatan pengabdian utama, tetapi juga turut serta dalam kegiatan tambahan yang bersifat lokal seperti kerja bakti, senam sehat, dan kegiatan keagamaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mampu memperkuat ikatan sosial dengan masyarakat serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang mereka miliki untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan desa.

Beberapa program yang diinisiasi mahasiswa seperti *Belajar Seru*, *Pohon Literasi*, dan seminar *Platform Merdeka Mengajar* telah memberikan inovasi di bidang pendidikan yang meningkatkan antusiasme dan minat belajar siswa di Pekon Negeri Ratu. Selain itu, program pelatihan seperti

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pemanfaatan Minyak Jelantah dan SIPANDU KADES berhasil meningkatkan kreativitas dan literasi digital masyarakat, khususnya ibu rumah tangga dan perangkat desa, yang berdampak pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang relevan bagi pembangunan desa.

Puncak kegiatan pengabdian ini adalah *Gemilang Nusantara Workshop* dan *Festival UMKM*, yang tidak hanya memberikan pelatihan digitalisasi pemasaran kepada para pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM), tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempraktikkan ilmu yang didapat melalui festival tersebut. Kegiatan ini menjadi wadah untuk mempromosikan produk lokal sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan teknologi digital.

Secara keseluruhan, program KKNT Nusantara di Pekon Negeri Ratu telah berhasil memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan masyarakat, baik dalam hal peningkatan kapasitas individu maupun pertumbuhan ekonomi lokal melalui inovasi dan digitalisasi. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat setempat diharapkan dapat terus berjalan, sehingga hasil yang dicapai selama program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kemajuan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu dalam kegiatan *kknt nusantara* dan juga pembuatan artikel ini, semoga artikel yang kami buat dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>
- Ningrum, E. (2016). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>
- Program, E., Mengajar, M., Evaluation, P., & Mengajar, M. (1920). *Evaluasi Program, Platform Merdeka Mengajar, Model CIPP*. XX(Xx), 1–8.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohar, & Khamid, N. (2018). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 53–54.
- Virdaus, D. R., & Khaidarulloh, K. (2021). Pengabdian Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama: Studi Implementasi Kkn Nusantara Iain Ponorogo Tahun 2021 Di Daerah 3 T, Konawe, Sulawesi Tenggara. *InEJ: Indonesian Engagement Journal*, 2(2), 64–75. <https://doi.org/10.21154/inej.v2i2.3762>